BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi era globalisasi, dimana persaingan atau pun kompetisi semakin ketat, perusahaan akan mampu bertahan dan berkembang apabila di dukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang efektif dan memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dan menentukan dalam proses pertumbuhan dan pengembangan suatu perusahaan dan mampu berkompetisi dalam melakukan seluruh kegiatan dengan segala situasi dan kondisi yang berubah-ubah.

Perencanaan sumber daya manusia tidak mungkin dipisahkan dari perencanaan organisasi atau perusahaan. Sebab bila perencanaan sumber daya manusia terpisah dari perencanaan organisasi tidak mustahil akan terjadi kesalahan dalam memprediksi atau memperkirakan kebutuhan sumber daya manusia baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

Peranan sumber daya manusia bukan hanya menentukan jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan saja, tetapi juga tidak kalah sulitnya adalah menempatkan sumber daya manusia itu sendiri pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, keterampilan, kecakapan agar efisien dan efektif bagi perusahaan. Karena pentingnya peranan sumber daya manusia bagi sebuah perusahaan, maka tidak berlebihan bila dikaitkan bahwa perencanaan merupakan hal terpenting dari manajemen itu sendiri.

Sumber daya manusia atau pun seorang karyawan adalah aset utama suatu perusahaan yang menjadi perencanaan dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Mereka punya pikiran, perasaan, keinginan, status, dan latar belakang pedidikan, usia, jenis kelamin yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi perusahaan. Karyawan bukan mesin, uang, dan material yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

PT. Semen Baturaja (PERSERO) merupakan salah satu perusahaan penghasil semen yang berada di wilayah Sumatera Selatan ini. Sistem perencanaan kebutuhan tenaga kerja merupakan bagian terpenting dari rencana pengembangan perusahaan yang diarahkan untuk meraih peluang pasar yang ada, tepatnya pada pertumbuhan tingkat permintaan semen. Selain semen perusahaan ini memproduksi terak atau klinker. Untuk mendapatkan jumlah tenaga kerja yang mencukupi dengan kualifikasi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penyesuaian pekerjaan-pekerjaan sehingga dapat memberikan hasil kerja yang maksimum serta menguntungkan bagi perusahaan dan karyawan, maka diperlukan suatu perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang benar khususnya tenaga kerja yang dibutuhkan di bagian pembakaran pada biro produksi.

Dalam hal ini penulis akan membahas mengenai beban kerja karyawan bagian pembakaran dalam biro produksi yang menghasilkan terak. Hasil produksi terak pada tiga tahun terakhir dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Hasil Produksi Terak PT Semen Baturaja (PERSERO)

tahun 2001-2003 (dalam ton)

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
2001													
Rencana	15000	37500	70000	35000	70000	70000	70000	73500	77000	35000	73500	73500	700000
Realisasi	12806	24592	41785	31520	69445	75925	37238	91230	73506	72296	10732	61663	602738
2002													
Rencana	33500	58900	70900	66200	73400	72600	55700	83000	89300	83300	67500	56700	811000
Realisasi	31489	1215	38301	54381	78672	88589	86351	88185	75991	71530	91190	41339	747233
2003													
Rencana	41650	65600	70850	72650	77400	79400	41650	87750	87750	87750	68400	69150	850000
Realisasi	54487	66243	75925	65757	33284	80227	70283	92598	60091	70320	55768	57691	782374

Sumber:PT Semen Baturaja (PERSERO)

Terlihat dari hasil produksi tersebut ternyata masih belum bisa mencapai target yang diinginkan. Sedangkan target produksi yang diinginkan merupakan keputusan dari perusahaan bukan merupakan permintaan konsumen.

Dalam proses produksi pada bagian pembakaran ini, pembagian jam kerjanya adalah menurut *shift*, per *shift* jam kerjanya adalah 8 jam dalam setiap grupnya, sedangkan dalam seminggu karyawan mempunyai 5 hari kerja setiap grupnya. Dalam menghasilkan terak perusahaan ini tidak setiap kali dalam operasi dapat menghasilkan terak, alasannya dikarenakan adanya gangguan-gangguan teknis operasi salah satunya seperti *cyclone* buntu, persiapan operasi dan *fire up*,ada juga gangguan mekanik contohnya yaitu baut *support gear box bucket* rusak, gangguan lainnya adalah gangguan listrik salah satunya yaitu *boster fan calciner trouble*, kabel terbakar, dan masih banyak contoh kerusakan lainnya.

Selain itu ada permasalahan yang lain dimana terdapat karyawan yang absen setiap hari kerja dalam tiga tahun terakhir mulai tahun 2001 hingga 2003 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Data Pelanggaran Absen Karyawan Bagian Pembakaran PT Semen Baturaja (PERSERO)

tahun 2001-2003 (dalam hari)

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
2001													
Jumlah hari kerja	23	20	23	22	23	22	23	23	22	23	23	23	294
Jumlah frekuensi hari absen	13	5	20	2	8	6	11	33	6	42	4	12	162
2002													
Jumlah hari kerja	23	20	23	22	23	22	23	23	22	23	23	23	294
Jumlah frekuensi hari absen	5	14	35	0	9	7	2	5	0	0	0	16	93
2003													
Jumlah hari kerja	23	20	23	22	23	22	23	23	22	23	23	23	294
Jumlah frekuensi hari absen	14	14	14	29	3	1	17	7	5	4	4	3	102

Sumber:PT Semen Baturaja (PERSERO)

Dalam seminggu ada 5 hari kerja jadi dalam sebulan rata-rata hari kerjanya adalah 23-25 hari kerja. Alasan karyawan yang tidak masuk atau absen rata-rata selain sakit alasan lainnya yaitu cuti dan izin sah. Akibat dari pelanggaran absensi ini sangat menghambat kelancaran proses produksi juga. Berikut adalah data jumlah karyawan bagian Pembakaran dari tahun 2001-2003:

Tabel 1.3
Data Jumlah Karyawan Bagian Pembakaran
Di PT Semen Baturaja (PERSERO)
Tahun 2001-2003
(dalam jumlah orang)

	2001	2002	2003
Seksi pembakaran	4	4	4
Regu pembakaran	4	4	4
Opr. Coal Mill & Transport	8	8	8
Operator Kiln & Transport	12	12	12
Jumlah	**28**	**28**	**28**

Sumber: PT Semen Baturaja (PERSERO)

Maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil masalah mengenai absensi karyawan dan analisis beban kerja karyawan bagian pembakaran dalam biro produksi yang nantinya menunjang untuk dapat mencari seberapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian di PT. Semen Baturaja (PERSERO) pada laporan akhir ini dengan judul "**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN PEMBAKARAN DALAM BIRO PRODUKSI DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**".

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis dapat merumuskan bahwa permasalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah "Bagaimanakah

kebutuhan tenaga kerja pada bagian pembakaran dalam biro produksi di PT. Semen Baturaja (PERSERO)".

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kebutuhan tenaga kerja pada bagian Pembakaran dalam Biro Produksi di PT Semen Baturaja (PERSERO).

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan agar bermanfaat bagi perusahaan yang hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau pun pedoman dalam merencanakan seberapa banyak jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di perusahaan, selain itu juga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan mengenai seberapa banyak karyawan yang dibutuhkan perusahaan.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus mengenai analisis beban kerja dan perhitungan absensi yang nantinya digunakan untuk menghitung jumlah karyawan yang dibutuhkan pada bagian Pembakaran.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian Pembakaran yang terlibat dalam proses produksi terak. Sedangkan objek penelitiannya adalah menganalisis beban kerja karyawan dan absensi untuk mengetahui jumlah karyawan yang dibutuhkan pada bagian Pembakaran.

3. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari perusahaan itu sendiri yang terdiri atas :

a. Daftar absensi karyawan dalam bagian Pembakaran selama tiga tahun.
b. Daftar hasil produksi terak selama tiga tahun terakhir.

Sedangkan data sekunder terdiri dari:

a. Gambaran perusahaan secara umum.
b. Jumlah karyawan bagian Pembakaran yang terlibat dalam proses produksi terak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara dialog langsung dengan personalia dalam biro produksi dan kepala bagian pembakaran, dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang

selantjutnya ditanggapi oleh bagian personalia dalam biro produksi dan kepala bagian pembakaran.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualiltatif deskriptif yaitu teknik analisis dengan cara menggunakan data referensi, baik berupa literatur maupun artikel-artikel yang berhubungan, juga menggunakan teknik analisis kuantitatif dimana teknik analisis kuantitatif ini menggunakan rumus-rumus sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti. Adapun rumus yang digunakan adalah (Malayu S.P. Hasibuan,2002:50-51) :

$$\text{Analisis beban kerja} = \frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Standar prestasi}} \times 1 \text{ orang}$$

$$\text{Absen} = \frac{\text{Jumlah hari kerja absen per tahun}}{\text{Jumlah hari kerja per tahun x jumlah karyawan per tahun}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan merupakan "hasil perhitungan dari beban kerja ditambah dengan hasil perhitungan tingkat absen". Jadi tujuannya, agar pekerjaan selesai tepat waktu.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam pembahasan terhadap masalah yang dihadapi dan agar supaya lebih terarah, maka tata urutan laporan akhir dapat di lihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai pengertian dari perencanaan sumber daya manusia, manfaat perencanaan sumber daya manusia, juga kebutuhan tenaga kerja (personalia), jumlah karyawan yang diperlukan, dan penetapan jumlah karyawan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menyajikan isi seputar perusahaan, antara lain yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kemudian aktivitas perusahaan secara umum.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis beban kerja dan perhitungan tingkat absen karyawan guna mendukung dalam menentukan jumlah karyawan yang dibutuhkan oleh bagian Pembakaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan pembahasan dan juga saran.